

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI  
KONDISI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG *GO PUBLIC***

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Akuntansi**



**Diajukan oleh :**

**Mahiarestya Widiaputri**  
**0613215035/FE/EA**

**Kepada**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”  
JAWA TIMUR  
2010**

**SKRIPSI**  
**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI**  
**KONDISI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN**  
**MANUFAKTUR YANG *GO PUBLIC***

Disusun oleh:

**Mahiarestya Widiaputri**  
**0613215035/FE/EA**

telah dipertahankan dihadapan  
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
pada tanggal 30 April 2010

**Pembimbing:**  
**Pembimbing Utama**

**Tim Penguji:**  
**Ketua**

**Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi**  
**NIP. 030 194 437**

**Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi**  
**NIP. 030 194 437**

**Sekretaris**

**Dra. Ec. Sari Andayani, MAks**  
**NIP. 030 217 168**

**Anggota**

**Drs. Ec. Hero Priono, MSi, Ak**  
**NIP. 030 217 165**

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Ekonomi**  
**Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”**  
**Jawa Timur Dekan Fakultas Ekonomi**

**Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE. MM**  
**NIP. 030 202 389**

**SKRIPSI**  
**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI**  
**KONDISI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN**  
**MANUFAKTUR YANG *GO PUBLIC***

yang diajukan

**Mahiarestya Widiaputri**  
**0613215035/FE/EA**

disetujui untuk Ujian Lisan oleh

**Pembimbing Utama**

**Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi**

**Tanggal: .....**

**Mengetahui Wakil Dekan I**

**Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi**  
**NIP. 030 194 437**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan judul “ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI KONDISI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG *GO PUBLIC*”.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak, maka akan sulit bagi penulis untuk dapat menyusun skripsi ini. Sehubungan dengan hal itu, maka dalam kesempatan istimewa ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung kelancaran penulisan skripsi baik berupa dukungan, doa maupun bimbingan yang telah diberikan. Secara khusus penulis dengan rasa hormat yang mendalam mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE. MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi., selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur dan

selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi.

4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE. MSi., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.
5. Kedua orang tua penulis, Bapak dan Ibu yang telah memberikan doa kepada penulis, dan seluruh keluarga besar.
6. Aditiyo Sari Saksono, terima kasih atas doa, semangat dan kepercayaan yang diberikan kepada penulis.
7. Pusat Penelitian Pengembangan dan Pengabdian pada Masyarakat (P4M) yang telah mengolah data penelitian penulis.
8. Serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat penulis harapkan guna meningkatkan mutu dari penulisan skripsi ini. Penulis juga berharap, penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Surabaya, April 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
ABSTRAKSI	
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II   TINJAUAN PUSTAKA .....	9
2.1. Hasil-hasil Penelitian Terdahulu .....	9
2.2. Landasan Teori .....	14
2.2.1. Definisi dan Alasan Melakukan Investasi .....	14
2.2.2. Kinerja Keuangan Perusahaan .....	15
2.2.3. Analisis Kinerja Keuangan .....	16
2.2.4. Penilaian Kinerja Keuangan .....	17
2.2.5. Laporan Keuangan .....	18
2.2.5.1. Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan .....	19
2.2.5.2. Karakteristik Laporan Keuangan .....	21

2.2.5.3. Komponen Laporan Keuangan .....	22
2.2.5.4. Keunggulan dan Keterbatasan Laporan Keuangan ..	25
2.2.5.5. Analisis Laporan Keuangan .....	27
2.2.6. <i>Financial Distress</i> .....	31
2.2.6.1. Prediksi <i>Financial Distress</i> .....	33
2.2.6.2. Indikator <i>Financial Distress</i> .....	35
2.2.7. Rasio Keuangan Sebagai Prediktor <i>Financial Distress</i> .....	36
2.2.8. Model Prediksi Keanggotaan Kelompok .....	42
2.3. Kerangka Pikiran .....	44
2.3.1. Hubungan antara Rasio Likuiditas terhadap <i>Financial Distress</i> .....	45
2.3.2. Hubungan antara Rasio Efisiensi terhadap <i>Financial Distress</i> .....	45
2.3.3. Hubungan antara Rasio Profitabilitas terhadap <i>Financial Distress</i> .....	46
2.3.4. Hubungan antara Rasio Financial Lavarage terhadap <i>Financial Distress</i> .....	47
2.4. Hipotesis .....	49
BAB III METODE PENELITIAN .....	50
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	50
3.1.1. Variabel Dependen (Y) .....	50
3.1.2. Variabel Independen (X) .....	50
3.2. Tehnik Penentuan Sampel .....	55

3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	58
3.3.1. Jenis Data .....	58
3.3.2. Sumber Data .....	58
3.3.3. Prosedur Pengumpulan Data .....	58
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	59
3.4.1. Teknik Analisis .....	59
3.4.2. Uji Hipotesis .....	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	62
4.1. Deskripsi Objek Penelitian .....	62
4.1.1. Sejarah Bursa Efek Indonesia .....	62
4.1.2. Perkembangan Bursa Efek Indonesia .....	65
4.1.3. Gambaran Umum Perusahaan Sampel .....	66
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian .....	68
4.2.1. Kondisi <i>Financial Distress</i> .....	68
4.2.2. <i>Current Ratio</i> (CR) .....	70
4.2.3. <i>Quick Ratio</i> (QR) .....	72
4.2.4. <i>Assets Turnover</i> (AT) .....	74
4.2.5. <i>Return on Assets</i> (ROA) .....	76
4.2.6. <i>Return on Investment</i> (ROI) .....	78
4.2.7. <i>Net Profit Margin</i> (NPM) .....	80
4.2.8. <i>Gross Profit Margin</i> (GPM) .....	82
4.2.9. <i>Debt Ratio</i> (DR) .....	85
4.3. Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	86



4.3.1. Analisis Regresi Logistik .....	86
4.3.1.1. Penilaian Model ( <i>Overall Model Fit</i> ) .....	87
4.3.1.2. Uji Kesesuaian Model .....	89
4.3.1.3. Estimasi Parameter .....	90
4.3.2. Pengujian Hipotesis .....	91
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian .....	96
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	99
5.1. Kesimpulan .....	99
5.2. Saran .....	99
DAFTAR PUSTAKA	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel Jenis Industri Perusahaan Manufaktur .....	67
Tabel 4.2 Tabel Variabel Kondisi <i>Financial Distress</i> .....	69
Tabel 4.3 Tabel Variabel <i>Current Ratio</i> (CR) .....	71
Tabel 4.4 Tabel Variabel <i>Quick Ratio</i> (QR) .....	73
Tabel 4.5 Tabel Variabel <i>Assets Turnover</i> (AT) .....	75
Tabel 4.6 Tabel Variabel <i>Return on Assets</i> (ROA) .....	77
Tabel 4.7 Tabel Variabel <i>Return on Investment</i> (ROI) .....	79
Tabel 4.8 Tabel Variabel <i>Net Profit Margin</i> (NPM) .....	81
Tabel 4.9 Tabel Variabel <i>Gross Profit Margin</i> (GPM) .....	83
Tabel 4.10 Tabel Variabel <i>Debt Ratio</i> (DR) .....	85
Tabel 4.11 Tabel Penilaian Model ( <i>Overall Model Fit</i> ) .....	88
Tabel 4.12 Tabel Uji Kesesuaian Model ( <i>Hosmer and Lemeshow Test</i> ) .....	89
Tabel 4.13 Tabel Klasifikasi Pengelompokkan Munculnya Kondisi <i>Financial Distress (Classification Table)</i> .....	92

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Gambar Kerangka Pikiran .....	48
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1    Daftar Perusahaan Manufaktur yang Mengalami Kondisi *Financial Distress* dan *Non-Financial Distress*
- Lampiran 2    Data Penelitian
- Lampiran 3    Hasil Pengujian Regresi Logistik dengan Menggunakan Metode *Backward Stepwise*

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI  
KONDISI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG *GO PUBLIC***

**Oleh:**

**Mahiarestya Widiaputri**

**Abstraksi**

Keahlian investor dalam memprediksi kondisi *financial distress* merupakan faktor yang paling penting sebelum melakukan investasi atau menanamkan modal pada suatu perusahaan karena dengan mengetahui kondisi *financial distress* suatu perusahaan sejak dini, maka dapat dilakukan tindakan untuk mengantisipasi kondisi yang mengarah pada kebangkrutan. Sehingga potensi kerugian yang dihadapi investor dapat diminimalisir.

Penelitian ini berguna untuk menguji kemampuan rasio Likuiditas (CR, QR), Efisiensi (AT), Profitabilitas (ROA, ROI, NPM, GPM), dan Financial Lavarage (DR) dalam memprediksi propabilitas munculnya kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang *go public*. Sampel penelitian ini berjumlah 102 perusahaan yang terdiri dari periode observasi 2006-2008 dengan rincian 80 perusahaan yang mengalami kondosi *non-financial distress* dan 22 perusahaan yang mengalami *financial distress*. Periode estimasi dalam penelitian ini adalah tahun 2004 sampai dengan 2006. Penelitian ini berlandaskan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik prediksi keanggotaan kelompok yang melakukan pengujian secara statistik terhadap hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan regresi logistik metode *Backward Stepwise* dengan bantuan program SPSS.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa rasio keuangan tidak dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang *go public*. Hal ini berdasarkan pada pengujian hipotesis step 1 sampai step 8 yang menunjukkan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, sehingga secara keseluruhan menolak  $H_1$  dan menerima  $H_0$ .

**Kata kunci:** *financial distress*, rasio keuangan, regresi logistik

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan ekonomi tidak lepas dari kondisi investasi di suatu negara yang berkaitan erat dengan pasar modal. Dengan adanya pasar modal, memungkinkan suatu perusahaan lebih mudah memperoleh dana dan menghimpun dana dalam bentuk modal sendiri yaitu dengan menerbitkan saham. Dan bagi para pemodal, adanya pasar modal akan memberikan alternatif tambahan untuk menginvestasikan dana yang mereka miliki.

Dengan adanya krisis finansial global, menyebabkan ekonomi di negara maju melemah. Akibatnya banyak masyarakat dan dunia usaha di Indonesia merasakan dampaknya, seperti melemahnya nilai tukar Rupiah, perusahaan yang tutup, ancaman PHK dan pengangguran. Kebangkrutan suatu perusahaan pun tidak dapat terhindar lagi yaitu ditandai dengan perusahaan yang tidak dapat membayar kewajiban atau tidak likuid. Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk mempertahankan kinerja keuangan agar terhindar dari kegagalan bisnis atau mengalami *financial distress* yang menyebabkan kebangkrutan. (Almilia dan Kristijadi, 2003)

Belakangan ini, para investor, pelaku usaha, dan pengamat ekonomi mengeluhkan pertumbuhan 3 sektor manufaktur, meliputi tekstil dan produk tekstil (TPT), kertas dan barang cetakan, serta barang lainnya

(produk aneka) pada semester I/2009 yang masih melambat akibat tekanan krisis ekonomi dunia yang memperlemah permintaan ekspor. Menurut Departemen Perindustrian pada kuartal I/2009 industri manufaktur hanya tumbuh 1,85% dan menurun lagi menjadi 1,79% pada kuartal II/2009. Sejak krisis ekonomi Asia sampai 2007, pertumbuhan sektor industri manufaktur hanya meningkat dengan laju satu digit, di bawah 10%, padahal sebelum krisis sektor industri manufaktur dapat tumbuh dengan dua digit. Sampai dengan awal 2008, industri hanya tumbuh sekitar 5,69% atau menurun hampir 2% sejak tahun 2004 akibat naiknya biaya produksi setelah harga BBM dan suku bunga meningkat. ([www.inaplas.org](http://www.inaplas.org))

Di sisi lain, para pelaku usaha di industri hilir plastik menunda rencana investasi baru dan perluasan usaha sepanjang tahun ini sekitar US\$200 juta-US\$300 juta akibat lesunya permintaan di pasar ekspor dan domestik, serta anjloknya pertumbuhan sektor hilir plastik sebesar 8% dari 15% pada 2008 menjadi hanya 7% pada semester I/2009. Kemerosotan ini dipicu oleh terbatasnya pasokan bahan baku plastik berupa polipropilena (PP) dan polietilena (PE). ([www.inaplas.org](http://www.inaplas.org)). Berikut ini adalah sebagian perusahaan manufaktur yang mengalami kenaikan atau penurunan laba (rugi) bersih, selama tahun 2004-2008:

- a. PT. Unilever, Tbk mencatat penurunan laba sebesar 98,38% dari Rp 1.464.182.000,00 di tahun 2004 menjadi Rp 1.440.485.000,00 di tahun 2005. Pada tahun 2006, laba yang tercatat sebesar Rp 1.721.595.000,00 terjadi kenaikan laba sebesar 119,51% dari tahun

sebelumnya. Dan terjadi pertumbuhan laba sebesar 122,52% dari Rp 1.964.652.000,00 di tahun 2007 menjadi Rp 2.407.231.000,00 di tahun 2008.

- b. PT. Perdana Bangun Pusaka, Tbk mencatat penurunan (rugi) sebesar 24,90% dari Rp -2.802.796.691,00 di tahun 2004 menjadi Rp -697.919.537,00 di tahun 2005. Pada tahun 2006, kerugian yang tercatat sebesar Rp -830.115.825,00 terjadi kenaikan (rugi) sebesar 118,94% dari tahun sebelumnya. Dan terjadi kenaikan (rugi) sebesar 130,25% dari Rp -1.476.089.884,00 di tahun 2007 menjadi Rp -2.808.330.745,00 di tahun 2008.
- c. PT. Sepatu Bata, Tbk mencatat penurunan laba sebesar 71,04% dari Rp 35.308.731.000,00 di tahun 2004 menjadi Rp 25.086.055.000,00 di tahun 2005. Pada tahun 2006, laba yang tercatat sebesar Rp 20.160.771.000,00 terjadi penurunan laba sebesar 80,36% dari tahun sebelumnya. Dan terjadi pertumbuhan laba sebesar 455,67% dari Rp 34.577.678.000,00 di tahun 2007 menjadi Rp 157.562.668.000,00 di tahun 2008.
- d. PT. Kageo Igar Jaya, Tbk mencatat penurunan laba sebesar 52,39% dari Rp 26.297.974.836,00 di tahun 2004 menjadi Rp 13.777.631.117,00 di tahun 2005. Pada tahun 2006, laba yang tercatat sebesar Rp 9.964.135.535,00 terjadi penurunan laba sebesar 72,32% dari tahun sebelumnya. Dan terjadi penurunan laba sebesar 47,63%



dari Rp 15.426.317.547,00 di tahun 2007 menjadi Rp 7.348.483.975,00 di tahun 2008.

Adanya kondisi keuangan yang fluktuatif, membuat para investor menunda menginvestasikan dananya sebagai antisipasi atas potensi kegagalan finansial pada investasinya. Karena dalam berinvestasi, selalu terdapat kemungkinan akan terjadinya kegagalan finansial bahkan kebangkrutan. Selain investor harus menganalisis kinerja keuangan dan mengetahui kondisi kesehatan keuangan perusahaan, sebaiknya para investor juga harus mendapatkan informasi yang jelas, tepat waktu, dan wajar sebagai dasar pengambilan keputusan atas investasinya.

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan, yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

Dengan menganalisis suatu laporan keuangan, kebangkrutan suatu perusahaan dapat terlihat dan terukur. Kebangkrutan tersebut dapat terdeteksi sejak dini, karena sebelum terjadinya kebangkrutan, perusahaan akan mengalami suatu kondisi yaitu kesulitan keuangan (*financial distress*). Agar informasi yang tersaji menjadi lebih bermanfaat dalam pengambilan keputusan, maka data keuangan harus dikonversi menjadi informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomis. Model

yang sering digunakan dalam melakukan analisis tersebut adalah dalam bentuk rasio-rasio keuangan. (Almilia dan Kristijadi, 2003)

Banyak sekali literatur yang menggambarkan model prediksi kebangkrutan, tetapi hanya sedikit penelitian yang berusaha untuk memprediksi *financial distress* suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan sangat sulit mendefinisikan secara objektif permulaan adanya *financial distress*. Model *financial distress* perlu dikembangkan, karena diharapkan dapat dilakukan tindakan-tindakan untuk mengantisipasi kondisi yang mengarah pada kebangkrutan, seperti mengubah asset menjadi kas atau untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek perusahaan, mengkalkulasi dana perusahaan yang tertanam dalam asset berputar untuk menghasilkan *revenue*, menerbitkan saham untuk mendapatkan modal, hingga meminjam modal dari kreditur. Berbagai penelitian telah dilakukan untuk memprediksi kebangkrutan suatu usaha, serta untuk mengkaji manfaat yang dapat dipetik dari analisis rasio keuangan. Salah satu peneliti yang mengkaji pemanfaatan analisis rasio keuangan sebagai alat untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan adalah Altman (1968). (Almilia dan Kristijadi, 2003)

Untuk memprediksi *financial distress* perusahaan manufaktur yang *go public*, dipilih metode regresi logistik karena dalam penerapannya tidak mensyaratkan adanya asumsi *multivariate normality* dan kesamaan matrik varian-kovarian dalam kelompok, sehingga metode ini cukup tahan untuk dapat diterapkan dalam berbagai skala atau keadaan data (Hair, dkk, 1998:

276). Dipilihnya perusahaan manufaktur, karena perusahaan manufaktur adalah jenis usaha yang bergerak di sektor riil yang memiliki jumlah perusahaan lebih banyak dibanding dengan jenis usaha lain, dan perusahaan manufaktur memiliki karakteristik laporan keuangan yang menyerupai.

Maksud dari penelitian ini adalah memberikan informasi bagi pihak internal dan pihak eksternal perusahaan mengenai rasio keuangan yang sangat dominan dalam memprediksi *financial distress*.

Dari uraian di atas, peneliti perlu melakukan pengujian kembali untuk memprediksi *financial distress* sebuah perusahaan dengan judul **“ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI KONDISI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG *GO PUBLIC*”**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan penjabaran dari latar belakang, maka penulis memunculkan permasalahan sebagai berikut: apakah rasio keuangan Likuiditas (CR, QR), Efisiensi (AT), Profitabilitas (ROA, ROI, NPM, GPM), dan Financial Lavarage (DR) yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang *go public*?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh rasio keuangan Likuiditas (CR, QR), Efisiensi (AT), Profitabilitas (ROA, ROI, NPM, GPM), dan Financial Lavarage (DR) yang diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan dapat memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan manufaktur yang *go public*. Selain itu tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui rasio keuangan yang paling dominan dalam memprediksi kondisi *financial distress*.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Bagi manajemen perusahaan, agar penelitian ini digunakan sebagai peringatan awal untuk segera melakukan tindakan korektif demi kemajuan perusahaan di masa yang akan datang.
2. Bagi investor, agar penelitian ini dapat dijadikan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta membantu menilai dan menganalisis kondisi keuangan.
3. Bagi peneliti lain, agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengkaji masalah yang sama sehingga segala kekurangan yang ada pada penelitian ini dapat disempurnakan.

4. Bagi penulis, untuk mendapatkan pengetahuan dan dapat lebih memahami tentang memprediksi kondisi *financial distress* suatu perusahaan.